

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Teknik permainan klarinet berkembang mengikuti karya yang telah dibuat dari hasil pemikiran dari para komponis. Teknik permainan pada alat musik sangatlah dibutuhkan untuk mendapatkan artikulasi dan memproduksi suara sesuai tujuan komponis. Terutama teknik permainan pada klarinet yang biasanya digunakan di dalam sebuah karya.

Pada akhir zaman barok, klarinet lahir pertama kali karena kebutuhan para komponis mengingat tidak ada instrumen yang mampu menjangkau register rendah. Klarinet digunakan karena trumpet tidak bisa menjangkau nada pada register rendah, jadi *Johann Christoph Denner* mulai membuat klarinet. Alat yang awalnya hanya memiliki register nada yang sangat minim yaitu 1 (satu) oktaf atau (8 nada) mulai berkembang menjadi alat yang bisa menjangkau register rendah dan tinggi sampai dengan 3 (tiga) oktaf. Tentunya perkembangan pada bagian - bagian klarinet membuat klarinet semakin kaya akan teknik permainan yang membuat penyampaian artikulasi dan pengkalimatan lagu menjadi lebih beragam. Pada zaman klasik, klarinet mulai digunakan di karya - karya besar seperti *Clarinet Concerto in A major* karya *Wolfgang Amadeus Mozart*, *Concertino* karya *Tartini*, *G* dan munculah teknik seperti *legato* dan *staccato*.

Maju ke zaman romantik yang lebih berkembang dari zaman klasik, dari segi perkembangan alat sampai perkembangan pemikiran para komponis yang mulai melangkah dari aturan aturan yang berlaku. Musik romantik terbilang sangat ekspresif dan munculah cara untuk menyampaikan pesan di dalam lagu tersebut yaitu dengan teknik permainan *tenuto*, *aksen* dan *marcato* seperti yang tertulis pada karya karya komponis besar seperti *Carl Maria von Weber*, *Max Bruch*, dan *Gioachino Rossini*.

Dan sampailah kepada musik abad 20. Musik modern atau yang biasa kita kenal musik kontemporer. Perkembangan dari ide komponis membuat teknik permainan klarinet ikut berkembang. Gagasan utama dalam karya - karya yang dibuat juga sangatlah unik sehingga para komponis menggunakan teknik yang tidak konvensional atau yang tidak umum digunakan.

Klarinet diciptakan sebagai alat musik melodis yang bermain tanpa iringan karena klarinet hanya bisa memproduksi satu suara pada satu waktu, berbeda dengan piano atau violin yang

bisa memproduksi 3 suara sekaligus dalam satu waktu. Dalam komposisi musik terutama komposisi untuk instrumen klarinet, jarang sekali ditemukan karya klarinet solo. Kebanyakan karya klarinet menggunakan format besar seperti solo klarinet dan orkestra ataupun klarinet kwintet (solo klarinet dan kuartet gesek). Dan klarinet umumnya dimainkan seperti biasa tanpa mengeksplorasi bagian-bagian dari klarinet. Lain halnya dengan komposisi musik *Sprachtanz* karya Dieter Mack ini. Dalam karya ini ada eksplorasi bermain yang berbeda dari komposisi klarinet lainnya. Seperti teknik peniupan dan penjarian yang digunakan. Tentu saja dengan perbedaan teknik yang digunakan, pemain yang memainkannya pun berpengalaman dalam karya-karya musik kontemporer.

Sprachtanz diciptakan oleh seorang komponis, pianis, etnomusikolog dan professor di bidang komposisi. Seorang komponis yang juga sangat akrab dengan musik Bali. Komposisi musik yang memiliki keunikan dari formatnya yang terbilang sangat jarang ditemui. Seperti yang kita ketahui klarinet merupakan alat musik melodis yang umumnya bermain dengan iringan. Tetapi fenomena unik yang pertama ditemukan adalah formatnya yang sangat langka pada karya-karya musik konvensional atau karya-karya musik pada umumnya. Karya klarinet solo pada umumnya berupa *concerto* yang diiringi oleh orkestra atau kadang diiringi oleh string kuartet, tetapi pada komposisi musik *Sprachtanz* klarinet dimainkan dengan format solo klarinet tanpa iringan.

Karya solo klarinet yang begitu unik ini menampilkan banyak sisi dilihat dari aspek penjarian sampai aspek ambisius yang digunakan dalam komposisi musik *Sprachtanz* ini. Dieter Mack, lebih sering bergelut dengan musik kontemporer yang umumnya belum terlalu diminati oleh penikmat maupun pelaku musik. Musik kontemporer memiliki tingkat kesulitan yang sangat tinggi. Selain membutuhkan teknik permainan yang benar juga dibutuhkan pemain yang mampu memainkan karya sesuai dengan keinginan komponis. Karya *Sprachtanz* memang dibuat untuk seorang komponis dan juga salah satu pemain klarinet yang terkenal secara internasional dalam keahliannya bermain klarinet pada musik modern yang bernama Prof. Joerg Widmann. Dalam proses pembuatan karyanya, Prof. Dieter Mack dan Prof. Joerg mengeksplorasi banyak hal, terutama pada teknik permainan klarinet

Ketika mendengar karya *Sprachtanz*, rasa kepenasaran pun mulai muncul. Tidak hanya pada notasi musiknya saja, tetapi juga teknik permainan klarinet dalam karya *Sprachtanz*. Karya ini terdengar seperti memiliki 2 instrumen didalamnya, klarinet dan perkusi. Tetapi faktanya, format yang digunakan pada karya ini adalah solo klarinet. Selain melodi yang dimainkan, penjarian didalam karya *sprachtanz* membuat klarinet terkesan perkusif. Klep

klarinet digunakan juga untuk menghasilkan bunyi yang terdengar seperti perkusi. Notasi musik di karya *Sprachtanz* juga tidak seperti karya pada umumnya. Karya ini tidak memiliki tanda sukut dan garis birama sehingga temponya fleksibel dan mengalir sesuai dengan interpretasi pemain.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Dari uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Teknik permainan klarinet pada komposisi musik “Sprachtanz” karya Dieter Mack dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- 1.2.1. Bagaimana teknik penjarian yang digunakan pada komposisi musik *Sprachtanz*?
- 1.2.2. Bagaimana teknik ambasir yang digunakan pada komposisi musik *Sprachtanz*?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam suatu penelitian tentunya harus memiliki tujuan yang jelas sehingga dapat memberikan informasi dan hasil penelitian yang benar. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan yaitu:

- 1.3.1. Untuk mengetahui bagaimana Teknik penjarian dalam permainan klarinet pada karya “Sprachtanz”.
- 1.3.2. Untuk mengetahui bagaimana Teknik ambasir dalam permainan klarinet pada karya “Sprachtanz”

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut:

1.4.1. Bagi Jurusan Pendidikan Seni Musik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan pengetahuan mengenai teknik permainan klarinet serta menambah pembendaharaan kajian teori di Jurusan Pendidikan Seni Musik UPI.

1.4.2. Mahasiswa Seni Musik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referenrensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa seni musik tentang Teknik permainan klarinet dan dapat dijadikan suatu wacana untuk menganalisis komposisi lainnya.

1.4.3. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan, pengetahuan dan pemahaman mengenai teknik permainan klarinet dan penulisan symbol - simbol musik baru.

1.4.4. Komponis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan pengetahuan bagi para komponis mengenai pengertian musik modern atau kontemporer serta teknik teknik yang digunakan dalam permainan klarinet dalam proses pembuatan komposisi.

1.4.5. Manfaat dari segi praktek

Manfaat dari segi praktek merupakan pengalaman empiris bagi peneliti dan akan mendapatkan pengalaman lain sebagai berikut :

1.4.5.1. Mendapatkan deskripsi dan gambaran secara jelas tentang pembelajaran teknik penjarian dan ambasir pada komposisi musik *Sprachtanz* karya Dieter Mack serta meningkatkan *skill* pada permainan klarinet.

1.4.5.2. Mendapatkan ilmu dan wawasan yang luas serta pengalaman yang nyata bagi peneliti mengenai teknik penjarian dan ambasir pada komposisi musik *Sprachtanz* karya Dieter Mack

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi penelitian ini terbagi dalam lima bab, yakni sebagai berikut:

1.5.1. BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini meliputi: latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

1.5.2. BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Bab ini meliputi: Teknik permainan klarinet

1.5.3. BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi: desain penelitian, partisipan dan objek penelitian, definisi operasional, instrument penelitian, teknik pengumpulan data serta teknik pengolahan dan analisis data.

1.5.4. BAB IV: TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini meliputi: temuan dan pembahasan mengenai teknik pernafasan klarinet pada komposisi musik “Sprachtanz” Karya Dieter Mack, teknik penjarian pada komposisi musik “Prachtanz” karya Dieter Mack, teknik ambasir pada komposisi music “Sprachtanz” karya Dieter Mack.

1.5.5. BAB V: SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini meliputi: simpulan dari hal yang telah dibahas pada BAB IV, implikasi dari penelitian yang telah dilakukan dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

Camilla Dareen, 2018

TEKNIK PERMAINAN KLARINET PADA KOMPOSISI MUSIK SPRACHTANZ KARYA DIETER MACK Universitas
Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu